

PERAN WARNA TERHADAP PSIKOLOGIS PASIEN PADA RUANG RAWAT INAP IBU DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK LIMIJATI

Ghafira Umari¹, Anastasha O Zein², Maugina Rizki Havier^{3*}

^{1,2,3} Program Studi desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional, Bandung

E-mail: maugina.havier@itenas.ac.id

Abstract

Mother and Child Hospital is a special hospital focused on handling services for mothers and children. The hospital needs a comfortable interior environment, such as psychological condition through designed elements like colours which help and endorse the healing process, especially in the inpatient room for mothers. This research studies the role of colours towards a patient's psychological state in the room. The research is descriptive and qualitative with the method of data analysis based on primary data from observation being analyse based on literature standards. The result shows that a composition of certain colours gives influences patients' psychological state when becoming inpatients.

Keywords: Colour, Inpatient Room, Patient's Psychology

Abstrak

Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati adalah salah satu rumah sakit khusus yang berfokus pada penanganan dan pelayanan terhadap ibu dan anak. Rumah sakit membutuhkan lingkungan interior yang nyaman, di antaranya dukungan kondisi psikologis melalui elemen–elemen desain seperti warna yang dapat memberikan dukungan bagi proses penyembuhan, terutama pada ruang rawat inap ibu. Penelitian ini mengkaji peran warna terhadap psikologis pasien pada ruang rawat inap tersebut. Penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data primer dari hasil observasi yang kemudian dikaji melalui data literatur. Hasil dari kajian memperlihatkan bahwa warna yang dikomposisikan pada ruang rawat inap ibu memberikan pengaruh pada psikologis pasien selama dirawat.

Kata kunci: Warna, Ruang Rawat Inap, Psikologis Pasien

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati adalah salah satu rumah sakit khusus yang berfokus pada penanganan dan pelayanan terhadap ibu dan anak. rumah sakit memiliki peran penting dalam pemulihan kesehatan. Dalam proses pemulihan pasien, salah satu faktor pendukungnya adalah kondisi psikologis pasien rawat inap. Faktor psikologis ini dapat dibentuk melalui suasana fisik (Kaplan, dkk dalam Mayang Sari.2003). Khususnya pada ruang rawat inap ibu yang berfungsi sebagai ruang yang menunjang proses penyembuhan pasien pasca melahirkan ataupun pasien ibu umum.

Untuk mengoptimalkan fungsi ruang rawat inap ibu sebagai penunjang proses penyembuhan, maka perlu diciptakan lingkungan nyaman yang mampu mendukung kondisi psikologis, salah satunya melalui, penerapan warna yang sesuai. Pengaruh warna dapat dimanfaatkan dalam perancangan interior. Penentuan warna disesuaikan dengan aktivitas pengguna ruang, sehingga ruang dapat mencapai fungsi yang optimal.

Penelitian ini akan membahas peran warna terhadap psikologis pasien pada ruang rawat inap ibu, dengan studi kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati, sebagai rumah sakit yang didirikan pada tanggal 12 Februari 1961 berlokasi di Jalan L.L.R.E. Martadinata (Riau), Bandung.



Gambar 1. Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati.
(Sumber : [Gedung E RSIA Limijati – Global Rancang Selaras](#))

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai metode prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dengan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, dapat berupa fenomena alami maupun fenomena buatan, yang berupa bentuk, aktivitas, dan karakteristik serta perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui internet dan dokumen lainnya.

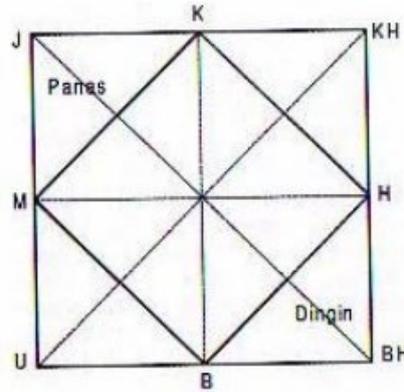
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Psikologi Warna dalam Desain Interior.

Penerapan warna pada ruang dapat menciptakan suasana ruang yang lebih memiliki arti dan nilai lebih pada rancangan interior, sehingga dapat memberi pengaruh emosional secara psikologis. Warna dapat menciptakan suasana ruang seperti suasana ruang yang hangat atau dingin.

Efek psikologis warna hangat seperti jingga dan merah memiliki karakteristik yang dapat membangkitkan energi dan semangat serta menambah kekuatan intuisi maupun inspirasi. Adapun efek psikologi warna dingin seperti biru yang dapat memberikan suasana ruang yang tenang serta sejuk. Selain warna-warna pada uraian sebelumnya terdapat juga warna coklat yang merupakan warna netral yang stabil, lalu warna-warna *monochrome* seperti putih, hitam, dan abu-abu. Putih memiliki karakteristik warna yang mampu memberikan kesan perlindungan, ketentraman, dan bersih. Namun, apabila putih mendominasi warna pada ruang dapat menimbulkan perasaan dingin atau terisolir (Sulasmis. 2003).

PERAN WARNA TERHADAP PSIKOLOGIS PASIEN PADA RUANG RAWAT INAP IBU DI RUMAH SAKIT
IBU DAN ANAK LIMIJATI



Gambar 2. Skema Psikologi Warna.
(Sumber : Sulasmi, 2002)

Warna dalam perancangan interior dapat mempengaruhi keadaan fisik pengguna pada ruang yang ditempati. Sebagai contoh, dengan persentase dan komposisi yang tepat, penggunaan warna jingga dan merah sebagai aksen pada ruangan mampu memberikan efek suasana hangat, walaupun ruang tersebut memiliki suhu ruang yang sama dengan ruang lainnya yang tidak diberi aksen warna-warna tersebut. Hal ini bersifat psikologis, yaitu hasil dari persepsi pengguna ruang yang lahir dari stimulus warna yang ada pada elemen interior. Warna pada ruangan dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap suasana ruang yang dirasakan pengguna. Pengaruh warna dapat dimanfaatkan dalam perancangan interior disesuaikan dengan aktivitas pengguna sehingga ruang dapat mencapai fungsi yang optimal.

3.2 Psikologi Warna dalam Desain Interior Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan tempat pelayanan kesehatan yang memerlukan perancangan ruang yang dapat mendukung proses penyembuhan pasien. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesembuhan pasien adalah faktor psikologi yang dapat diterapkan melalui penerapan warna pada interior rumah sakit untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi proses penyembuhan dan pemulihan pasien. Salah satunya pada ruang rawat inap ibu di rumah sakit khusus ibu dan anak.

Berdasarkan pengamatan psikologis, seorang ibu yang sedang menjalani proses pemulihan maupun pemeriksaan atau sebagai pengguna ruang rawat inap, cenderung memiliki tingkat kecemasan dan kekhawatiran yang tinggi. Penerapan warna pada perancangan interior yang tepat diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pengguna ruang dan mereduksi faktor stress sehingga fungsi ruang rawat inap ibu sebagai penunjang proses penyembuhan dapat tercapai dengan optimal.

Beberapa riset mengangkat tentang *healing color*, dimana efek warna berperan sebagai mediasi proses penyembuhan. Berikut adalah tabel *healing color* beserta karakteristiknya :

Tabel 1. *Healing Color*.

COLOR	ATTRIBUTES
Aqua	<i>Mental and emotional calm</i> (Ketenangan mental dan emosional)
Sky blue	<i>Knowing, intuition, sensitivity, and spirituality</i> (Mengetahui, intuisi, kepekaan, dan spiritualitas)
Navy blue	<i>Hypnotic; trancelike</i> (Membius, Mempengaruhi)

Royal blue	<i>Self-assurance, trust, integrity; indicates physical strength when color is perceived around the body</i> (Kepastian diri, kepercayaan, integritas; menunjukkan kekuatan fisik ketika warna dirasakan di sekitar tubuh)
Cobalt blue	<i>Anesthetic</i> (Membius)
Teal blue	<i>Soothing panacea</i> (Obat mujarab yang menenangkan)
Turquoise blue	<i>Humor, folly, and play</i> (Humor, kebodohan, dan permainan)
Neutral gray	<i>Doubt, sadness, and depression</i> (Keraguan, kesedihan, dan depresi)
Charcoal gray	<i>Somber; earth qualities</i> (Kualitas bumi yang suram)
Emerald green	<i>Psychic information and intuitive awareness</i> (Informasi psikis dan kesadaran intuitif)
Forest green	<i>Prosperity and abundance</i> (Kemakmuran dan kelimpahan)
Apple green	<i>Growth, new information and integration</i> (Pertumbuhan, informasi baru dan integrasi)
Red	<i>Passion, courage, physical power, and vitality</i> (Gairah, keberanian, kekuatan fisik, dan vitalitas)
Fuchsia	<i>Loving and caring; creative inspiration</i> (Penuh kasih dan perhatian; inspirasi kreatif)
Pink	<i>Love, affinity, and humanitarian qualities</i> (Cinta, afinitas, dan kualitas kemanusiaan)
Citrus orange	<i>Creative expression and vitality</i> (Ekspresi kreatif dan vitalitas)
Burnt orange	<i>Physical health</i> (Kesehatan fisik)
Peach	<i>Biological healing</i> (Penyembuhan biologis)
Brown	<i>Somber feelings and worry; related to earth</i> (Perasaan dan kekhawatiran yang suram; terkait dengan bumi)
Terra-cotta	<i>Grounding and earth connection</i> (Hubungan pentanahan dan bumi)
Lavender	<i>Personal spirituality and self-acceptance</i> (Spiritualitas pribadi dan penerimaan diri)
Purple	<i>Spiritual seeking and esoteric study</i> (Pencarian spiritual dan studi esoterik)
Lemon yellow	<i>Analysis, intellect, and logic</i> (Analisis, intelek, dan logika)
Butter yellow	<i>Abstract intuition</i> (Intuisi abstrak)
Gold	<i>Embodied harmony, wisdom, and emotional protection</i> (Keharmonisan, kebijaksanaan, dan perlindungan emosional diwujudkan)
Silver	<i>Personal power</i> (Kekuatan pribadi)
White	<i>Etheric wisdom</i> (Kebijaksanaan Etherik)
Black	<i>Death, fatality, dissolution, and distress; absorptive</i> (Kematian, kehancuran, dan kesusahan; menyerap)

PERAN WARNA TERHADAP PSIKOLOGIS PASIEN PADA RUANG RAWAT INAP IBU DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK LIMIJATI

Implementasi warna pada interior dapat mempengaruhi psikologis pengguna ruang tersebut, salah satu contohnya pada interior ruang rawat inap. Berdasarkan Analisa terhadap pengaruh warna pada interior, warna-warna natural dan hangat dapat melahirkan suasana ramah serta nyaman, misalnya pada warna coklat dan turunannya. Pengaruh warna pada interior seperti warna putih, merah muda, dan kuning dapat memberikan efek energik dan membangkitkan semangat, selain itu juga mampu memberi efek tenang, sejuk, menyeimbangkan emosi dan meredakan stres. Komposisi warna-warna tersebut juga mampu menghasilkan persepsi perasaan aman dan terlindung. Komposisi tersebut dapat diaplikasikan untuk mencapai kenyamanan yang diharapkan bagi penyembuhan pasien, khususnya pasien rawat inap.

Berdasarkan dari kebutuhan ruang rawat inap ibu yang telah diobservasi di lapangan dan kajian literatur mengenai atribut warna, serta karakteristik warna yang dapat membantu proses penyembuhan pada lingkungan kesehatan, peneliti menghasilkan skema warna pada ruang rawat inap dengan komposisi warna netral, warna hangat dari turunan golongan warna hangat seperti cokelat muda, *cream*, dan efek natural dari kayu berwarna cerah dengan metode penerapan *color percentage focus* (Havier. 2022), yaitu mengkomposisikan persentase warna netral, aksen, dan warna lainnya dengan jumlah yang sesuai sehingga kesan atau warna yang difokuskan bisa lebih menonjol. Untuk menyeimbangkan komposisi warna sehingga tetap hangat namun masih terasa luas, lega, dan netral untuk mengurangi stimulus berlebihan, beberapa warna dari golongan warna dingin pun disertakan sebagai *tasklighting* dan aksen ruangan

Pencahayaan pada ruangan pun dirancang sedemikian rupa agar pada bagian yang fungsional dapat memberikan *render* cahaya yang jelas untuk kebutuhan pemeriksaan pasien, namun untuk bagian lain yang bersifat non-fungsional secara langsung pada pemeriksaan akan tetapi lebih kepada atmosfer dan suasana ruang, diberikan pencahayaan berjenis *warm white* yaitu pencahayaan yang cukup jelas namun tidak terlalu putih melainkan agak sedikit putih gading hingga *cream*, sehingga suasana yang didapat pada ruangan mendukung skema warna penyembuhan yang diaplikasikan pada elemen interior.

Pada pasien ibu, kebutuhan akan suasana ruang pun berbeda dengan pasien anak, sehingga perancangan ruang rawat inap pun dibuat berbeda. Pada ruang rawat inap ibu, warna-warna diaplikasikan pada elemen ruang yang lebih *clean form* sehingga menghadirkan suasana yang lebih matang dan elegan serta nyaman untuk ibu.



Gambar 3. Penerapan Warna Pada Ruang Rawat Inap Ibu

(Sumber : [Ghafira Umari](#), 2022)

Perancangan interior rumah sakit pada ruang rawat inap ibu memiliki pengaruh psikologis yang baik terhadap naiknya kenyamanan serta proses penyembuhan pengguna ruang. Ruang yang dirancang melalui pendekatan desain yang tepat dapat menciptakan suasana nyaman berdasarkan fungsi ruang serta aktivitas didalamnya. Salah satunya dengan Penerapan *healing color* terhadap ruang rawat inap ibu di Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis pengguna ruang dalam proses penyembuhan serta dapat mengoptimalkan aktivitas serta fasilitas sesuai dengan fungsi dan tujuan ruang.

Berdasarkan analisis dan pembahasan warna-warna natural mampu menghadirkan suasana yang akrab serta nyaman, seperti pada warna kombinasi warna coklat dan turunannya. Selain itu, pengaplikasian warna juga dapat membangkitkan energi positif dan mampu memberi efek tenang, sejuk, menyeimbangkan emosi dan meredakan stres, memberi rasa aman serta terlindung. Implementasi warna-warna tersebut pada interior rawat inap tentunya dapat mempengaruhi psikologis pasien sehingga tercapai kenyamanan ruang yang dapat membantu proses kesembuhan pada pasien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Rasa terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Anastasha O Zein, S.Sn, M.Ds. dan Ibu Maugina Rizki Havier, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan penelitian ini hingga penulisannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Kaplan, Robert M, Sallis Jr., James M., and Patterson, Thomas L. 1993. *Health And Human Behavior*. New York: Mc. Graw Hill Inc.
- Pile, John F. 1995. *Interior Design*. New York: Harry N. Abrams Inc.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2013. *Warna : Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung : ITB
- Sari, Sriti Mayang. 2003. *Peran Warna Pada Interior Rumah Sakit Berwawasan 'Healing Environmetn' Terhadap Proses Penyembuhan Pasien*. Dimensi Interior, Vol. 1 No. 2 Desember, 2003, 141 – 156
- McCartney, F. 2005. *Body of Health: The New Science of Intuition Medicine for Energy and Balance*. New World Library.
- Gon H, Harry M, Budiarsa A, Pawang R. 2008. *Kombinasi Warna (Serial Rumah)*. PT Prima Infosarana Media.
- Havier, Maugina Rizki. 2022. *Desain Interior Kamar Tidur Instagramable Tipe "Illustration" Di The Silk Hotel Bandung Memanfaatkan Metode Surface Mimicry*. Jurnal ATRAT, Vol. 10 No.1, Januari, 2022, 19-27, DOI: <http://dx.doi.org/10.26742/atrat.v10i1.1815>
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati. (n.d.). <https://www.rsia-limijati.com/>.